ABSTRAK

Kemampuan kognitif anak usia dini sangat penting untuk distimulasi melalui model pembelajaran yang tepat yang berhubungan dengan pemecahan masalah, berpikir logis dan berpikir simbolik. Kemampuan kognitif dapat dikembangkan melalui penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing yang berpusat pada anak sehingga anak dapat menemukan sendiri konsep dari kegiatan yang sudah dilakukan dengan bimbingan dari guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak Kelompok B2 TK Pradnyandari II Kerobokan Kelod. Subjek Penelitian ini adalah anak Kelompok B2 TK Pradnyandari II Kerobokan Kelod yang berjumlah 15 anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pengamatan, pelaksanaan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan lembar kerja yang dianalisa secara deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Hasil observasi awal sebelum tindakan dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing, menunjukkan bahwa ketuntasan anak 20,00%, pada Siklus I kriteria ketuntasan mencapai 46,67% dan Siklus II mengalami peningkatan ketuntasan mencapai 86,67%. Berdasarkan hasil tersebut, dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada anak Kelompok B2 TK Pradnyandari II Kerobokan Kelod dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif anak dapat meningkat.

Kata kunci : anak usia dini, kemampuan kognitif, model pembelajaran inkuiri terbimbing

ABSTRACT

Early childhood cognitive abilities are very important to stimulate through appropriate learning models related to problem solving, logical thinking, and symbolic thinking. Cognitive abilities can be developed through the application of guided inquiry learning models that are child-centered so that children can find their own concepts from activities that have been carried out with guidance from the teacher.

This study aims to determine the effectiveness of the guided inquiry learning model in improving the cognitive abilities of Group B2 children at Pradnyandari II Kerobokan Kelod Kindergarten. The subjects of this study were children of Group B2 Pradnyandari II Kerobokan Kelod Kindergarten, totaling 15 children. The type of research used is Classroom Action Research (PTK). This research was carried out in two cycles, each consisting of four stages: planning, observation, implementation, and reflection. Data collection techniques in this study were obtained through interview, observation, documentation, and worksheet methods, which were analyzed descriptively with a quantitative approach.

The results of initial observations before the action with the application of the guided inquiry learning model showed that the completeness of children was 20.00%; in Cycle I, the completeness criteria reached 46.67%, and Cycle II experienced an increase in completeness, reaching 86.67%. Based on these results, with the application of the guided inquiry learning model to Group B2 children at Pradnyandari II Kerobokan Kelod Kindergarten, it can be concluded that children's cognitive abilities can improve.

Keywords: early childhood, cognitive abilities, guided inquiry learning model